

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat penerimaan orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB Putra Jaya dari 28 responden memiliki tingkat penerimaan orang tua yang sedang. Hal ini berarti banyak orang tua yang mampu memberikan makna pada kehidupannya dengan memiliki anak tunagrahita.
2. Tingkat agresivitas orang tua terhadap anak tunagrahita di SLB Putra Jaya dari 28 responden memiliki tingkat agresivitas sedang. Hal ini berarti orang tua tidak semata-mata melakukan agresivitas terhadap anak hanya karena ingin melampiaskan kekesalannya namun mereka melakukan agresivitas hanya saat kondisi-kondisi khusus.
3. Tidak ada korelasi antara penerimaan orang tua yang memiliki anak tunagrahita dengan agresivitas orang tua terhadap anak tunagrahita di SLB Putra Jaya. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki penerimaan yang sedang namun juga sekaligus agresivitas yang sedang pula. Hal ini dimungkinkan karena adanya proses yang berat dalam perjalanan orang tua hingga tahap penerima sehingga pada saat itu pernah melakukan agresivitas terhadap anaknya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa tingkat agresivitas orang tua terhadap anak tuna grahita sedang namun cenderung tinggi. Sebaiknya orang tua tidak melakukan agresivitas kepada anak karena dapat mengakibatkan anak menjadi agresif juga, karena anak sering mencontoh apa yang ia lihat. Selain itu, perlunya menerima kondisi dan keadaan anak untuk dapat pengopimalkan potensi anak. Oleh sebab itu alangkah baiknya jika orangtua mau mencari informasi yang tepat mengenai cara mendidik anak tunagrahita.

Untuk lembaga atau instansi tempat pendidikan berkebutuhan khusus alangkah baiknya mampu memberikan informasi-informasi kepada orang tua anak tunagrahita tentang pola asuh untuk anak tunagrahita dan dan bagai mana karakteristik anak tunagrahita dari tingkat tetunaannya sehingga orang paham mengenai perlakuan yang terbaik untuk anak tunagrahita tanpa melakukan agresivitas.

Penelitian ini sangatlah belum sempurna. Terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini tidak mempertimbangkan subjek penelitian ini ayah atau ibu, padahal terdapat perbedaan kecenderungan agresivitas pada ayah dan ibu. Oleh sebab itu, saran untuk peneliti selanjutnya, agar untuk lebih memperhatikan gender orang tua. Selain itu dalam pengisian kuesioner hendaknya dipantau oleh peneliti agar dapat meminimalisir terjadinya faking.